

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan *schadenfreude* pada karyawan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara harga diri dengan *schadenfreude*. Subjek pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada suatu instansi atau perusahaan dengan rentang usia 18 tahun ke atas dan lama bekerja lebih dari 1 tahun. Teknik pengumpulan data akan menggunakan skala harga diri dan skala *schadenfreude*. Data dianalisis dengan menggunakan *pearson's correlation product moment* pada program *software SPSS versi 26*. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar -0,624 dan $p=0,000$ ($p \leq 0.050$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dan *schadenfreude*. Koefisien determinasi R^2 bernilai 0,390, dimana artinya harga diri memiliki hubungan sebesar 39% terhadap *schadenfreude* sementara sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: harga diri, karyawan, *schadenfreude*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and Schadenfreude in employees. The hypothesis in this study is that there is a relationship between self-esteem and Schadenfreude. The subjects in this study were employees who worked in an agency or company with an age range of 18 years and over and working for more than 1 year. Data collection techniques will use the self-esteem scale and Schadenfreude scale. The data were analyzed using Pearson's correlation product moment in the SPSS version 26 software program. Based on the results of the analysis, the correlation coefficient values was -0.624 and $p=0.000$. ($p \leq 0.050$). These results indicate a significant negative relationship between self-esteem and Schadenfreude. The coefficient of determination R^2 is 0.390, which means that self-esteem has a relationship of 39% to Schadenfreude while the remaining 61% is influenced by other factors.

Keywords: self-esteem, employee, schadenfreude